

Judul : **Pemetaan Pengetahuan Tradisional Masyarakat Lokal yang Berpotensi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam Rangka Meningkatkan Pembangunan Pariwisata di Provinsi Riau**

Tahun : **2012**

Penulis : **Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau**

Kategori : **Sosial Budaya dan Humaniora**

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan keanekaragaman pengetahuan tradisional masyarakat lokal di Provinsi Riau yang memiliki potensi untuk dilindungi melalui Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam rangka meningkatkan pembangunan pariwisata daerah. Latar belakang penelitian didasarkan pada lemahnya perlindungan hukum terhadap pengetahuan dan ekspresi budaya tradisional yang sering kali dimanfaatkan secara tidak sah oleh pihak asing, seperti kasus klaim Malaysia terhadap karya seni dan budaya Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif, dengan pendekatan kajian hukum, sosial-budaya, dan ekonomi, melalui telaah literatur, observasi lapangan, serta analisis peraturan perundang-undangan terkait HKI dan warisan budaya tak benda (WBTB). Fokus kajian diarahkan pada bentuk-bentuk pengetahuan tradisional (PT) dan ekspresi budaya tradisional (EBT) masyarakat Riau yang berpotensi HKI, seperti seni musik, tari, sastra lisan, upacara pengobatan tradisional, serta kerajinan tangan dan kuliner khas daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Provinsi Riau memiliki kekayaan pengetahuan tradisional yang luas dan bernilai tinggi, diantaranya adalah ekspresi budaya tradisional seperti Zapin Istana Siak, Randai Kuantan, Nandung, dan Rentak Bulian; tradisi pengobatan dan ritual lokal seperti Belian dan Bedewo; produk desain industri dan kriya tradisional seperti tenun Riau dan kuliner khas Melayu. Namun, hingga saat penelitian dilakukan, sebagian besar warisan budaya tersebut belum terdaftar dan belum mendapatkan perlindungan hukum HKI, sehingga rentan terhadap klaim atau eksploitasi oleh pihak luar.

Penelitian ini menegaskan pentingnya pemberian perlindungan hukum dan justifikasi ilmiah terhadap Pengetahuan Tradisional dan Ekspresi Budaya Tradisional (PT & EBT) sebagai upaya defensive protection dan economic valorization—yakni melindungi hak masyarakat adat sekaligus meningkatkan nilai ekonomi dan citra budaya daerah. Hasil akhir penelitian ini merekomendasikan penyusunan database pengetahuan tradisional Riau, pembentukan mekanisme pendaftaran HKI berbasis komunitas, serta integrasi PT & EBT dalam strategi pembangunan pariwisata berkelanjutan dan diplomasi budaya Indonesia di tingkat internasional.